# PENGARUH ROA, ROE DAN NPM TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

## **SKRIPSI**



Oleh: Dwi Agustina 170610020

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UNIVERSITAS PUTERA BATAM TAHUN 2021

# PENGARUH ROA, ROE DAN NPM TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

#### **SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana



Oleh: Dwi Agustina 170610020

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UNIVERSITAS PUTERA BATAM TAHUN 2021

#### SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Dwi Agustina

NPM : 170610020

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

## "PENGARUH ROA, ROE DAN NPM TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 18 Januari 2021

MEEBAL BAD83AJX058824002

**Dwi Agustina** 

170610020

# PENGARUH ROA, ROE DAN NPM TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

## **SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Oleh Dwi Agustina 170610020

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal seperti tertera di bawah ini

Batam, 18 Januari 2021

iv

Hikmah, S.E., M.Si. Pembimbing



#### **ABSTRAK**

Perbankan merupakan badan usaha yang menghubungkan antara pihak kelebihan dana dengan pihak membutuhkan dana. Sama seperti perusahaan lainnya, perusahaan perbankan juga berorientasi untuk memperoleh laba setiap periodenya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh return on asset, return on equity dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba perbankan baik secara simultan maupun parsial. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2015-2019. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan dari 45 perusahaan. Variabel yang digunakan pada penelitian yaitu: variabel return on asset (X1), return on equity (X2), net profit margin (X3) dan pertumbuhan laba (Y). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS (Statistical Package for Social Sciences) versi 26. Hasil penelitian menunjukan secara parsial bahwa return on asset berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, return on equity berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan net profit margin berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Serta hasil penelitian secara simultan menunjukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara return on asset, return on equity dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

**Kata Kunci:** Return on Asset; Return on Equity; Net Profit Margin; Pertumbuhan laba.

#### **ABSTRACT**

Banking is a business entity that connects parties with excess funds and parties requiring funds. Just like other companies, banking companies are also oriented to make a profit every period. This research aims to determine and analyze the effect of return on asset, return on equity and net profit margin on profit growth either simultaneously or partially. The population in this reserch is in banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the year 2015-2019. The sample was selected using a purposive sampling method in order to obtain a sample of 23 companies from 45 companies. The variables used in this study are: Return on Asset (X1), Return on Equity (X2), Net Profit Margin (X3) and Profit Growth (Y). This research uses secondary data in the form of annual financial statements of companies obtained from the Indonesian Stock Exchange. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis method with SPSS (Statistical Package for Social Sciences) version 26. The results show partially that return on assets has no significant effect on profit growth, return on equity has a significant effect on profit growth, and net profit margin has no significant effect on profit growth. The results of the research simultaneously show that there is a significant influence between return on assets, return on equity and net profit margin on the profit growth of banks listed on the Indonesian Stock Exchange in 2015-2019.

**Keyword:** Return on Asset; Return on Equity; Net Profit Margin; Profit Growth.

#### KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa panulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI., selaku Rektor Universitas Putera Batam;
- 2. Bapak Dr. Hendri Herman, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam:
- 3. Ibu Mauli Siagian, S.Kom., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam;
- 4. Ibu Hikmah, S.E., M.Si., selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam yang telah menyediakan waktu dalam memberikan bimbingan dan petunjuk sampai selesainya skripsi ini;
- 5. Seluruh Dosen dan Staff Univeristas Putera Batam yang telah berbagi ilmu pengetahuan;
- 6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, nasehat dan dukungan penuh;
- 7. Kepala Kantor dan staf PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang turut membantu dalam memberikan data yang dibutuhkan oleh penulis untuk penyusunan skripsi ini;
- 8. Teman-teman se-angkatan yang selalu membantu dan menyemangati dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya. Amin.

Batam, 18 Januari 2021

Dwi Agustina



## **DAFTAR ISI**

|               | Halam   | nan   |
|---------------|---|-------|
| HALAN         | MAN SAMPUL  | i     |
| HALAN         | MAN JUDUL   | ii    |
| <b>SURAT</b>  | PERNYATAAN  | . iii |
| HALAN         | MAN PENGESAHAN                                    | . iv  |
| <b>ABSTR</b>  | AK  | v     |
| ABSTR.        | ACT   | . vi  |
| KATA I        | PENGANTAR   | vii   |
| <b>DAFTA</b>  | AR ISI  | viii  |
| <b>DAFTA</b>  | AR GAMBAR   | . xi  |
|               | AR TABEL  |       |
|               | AR RUMUS  |       |
| BAB I I       | PENDAHULUAN                                       |       |
| 1.1.          | Latar Belakang                                    | 1     |
| 1.2.          | Identifikasi Masalah                              |       |
| 1.3.          | Batasan Masalah                                   | 8     |
| 1.4.          | Rumusan Masalah                                   | 8     |
| 1.5.          | Tujuan Penelitian                                 | 9     |
| 1.6.          | Manfaat Penelitian                                | 9     |
| 1.6.1.        | Manfaat Teoritis                                  | 9     |
| 1.6.2.        | Manfaat Praktis                                   |       |
| <b>BAB II</b> | TINJAUAN PUSTAKA                                  |       |
| 2.1.          | Teori Dasar                                       | 11    |
| 2.1.1.        | Return On Asset                                   | 11    |
| 2.1.1.1.      | Pengertian Return On Asset                        | 11    |
|               | Keunggulan dan Kelemahan Return On Asset          |       |
|               | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset   |       |
|               | Indikator Return On Asset                         |       |
| 2.1.2.        | Return On Equity                                  | 14    |
| 2.1.2.1.      | Pengertian Return On Equity                       | 14    |
|               | Keunggulan dan Kelemahan Return On Equity         |       |
| 2.1.2.3.      | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Equity  | 16    |
| 2.1.2.4.      | Indikator Return On Equity                        | 17    |
| 2.1.3.        | Net Profit Margin                                 | 17    |
| 2.1.3.1.      | Pengertian Net Profit Margin                      | 17    |
|               | Manfaat Net Profit Margin                         |       |
| 2.1.3.3.      | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin | 19    |
|               | Indikator Net Profit Margin                       |       |
| 2.1.4.        | Pertumbuhan Laba                                  | 20    |
| 2.1.4.1.      | Pengertian Pertumbuhan Laba                       | 20    |
|               | Konsep Mencapai Laba yang Besar                   |       |
| 2.1.4.3.      | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba  | 21    |
|               | Indikator Pertumbuhan Laba                        |       |
| 2.2.          | Penelitian Terdahulu                              | 22    |

| 2.3.     | Kerangka Pemikiran   | 27 |
|----------|--|----|
| 2.3.1.   | Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba                        |    |
| 2.3.2.   | Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba                       |    |
| 2.3.3.   | Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba                      |    |
| 2.3.4.   | Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap |    |
|          | Pertumbuhan Laba   | 29 |
| 2.4.     | Hipotesis  |    |
| BAB III  | I METODE PENELITIAN  |    |
| 3.1.     | Desain Penelitian  | 31 |
| 3.2.     | Operasional Variabel   |    |
| 3.2.1.   | Variabel Dependen  |    |
| 3.2.1.1. | Pertumbuhan Laba   |    |
| 3.2.2.   | Variabel Independen  | 32 |
| 3.2.2.1. | Return On Asset (X1)   |    |
|          | Return On Equity (X2)  |    |
| 3.2.2.3. |  |    |
| 3.3.     | Populasi dan Sampel  |    |
| 3.3.1.   | Populasi   |    |
| 3.3.2.   | Sampel   |    |
| 3.4.     | Jenis Data dan Sumber Data                                       |    |
| 3.5.     | Teknik Pengumpulan Data  | 37 |
| 3.6.     | Metode Analisis Data   |    |
| 3.6.1.   | Analisis Statistik Deskriptif                                    |    |
| 3.6.2.   | Uji Asumsi Klasik  |    |
| 3.6.2.1. | Uji Normalitas   |    |
| 3.6.2.2. | Uji Multikolonieritas  |    |
| 3.6.2.3. | Uji Heterokedastisitas   |    |
|          | Uji Autokorelasi   |    |
| 3.6.3.   | Uji Pengaruh   |    |
| 3.6.3.1. | Analisis Regresi Linear Berganda                                 |    |
|          | Analisis Koefesien Determinasi (R <sup>2</sup> )                 |    |
| 3.6.4.   | Uji Hipotesisi   |    |
| 3.6.4.1. | Uji Parsial (Uji Statistik T)                                    | 41 |
|          | Uji Simultan (Uji Statistik F)                                   |    |
| 3.7.     | Lokasi dan Jadwal Penelitian                                     |    |
| 3.7.1.   | Lokasi Penelitian  | 42 |
| 3.7.2.   | Jadwal Penelitian  | 42 |
| BAB IV   | HASIL DAN PEMBAHASAN   |    |
| 4.1.     | Hasil Penelitian   | 43 |
| 4.1.1.   | Analisis Statistik Deskriptif                                    |    |
| 4.1.2.   | Uji Asumsi Klasik  |    |
| 4.1.2.1. | Hasil Uji Normalitas   |    |
|          | Hasil Uji Multikolinearitas                                      |    |
|          | Hasil Uji Heteroskedastisitas                                    |    |
|          | Hasil Uji Autokorelasi   |    |
|          |  | 50 |

| 4.1.3.1. | Hasil Uji Regresi Linier Berganda                                | . 50 |
|----------|--|------|
| 4.1.3.2. | Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)                             | . 52 |
| 4.1.4.   | Uji Hipotesis  | . 52 |
| 4.1.4.1. | Hasil Uji T (Parsial)  | . 52 |
| 4.1.4.2. | Hasil Uji F (Simultan)   | . 53 |
| 4.2.     | Pembahasan   | . 54 |
| 4.2.1.   | Pengaruh Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba               | . 54 |
| 4.2.2.   | Pengaruh Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba              | . 55 |
| 4.2.3.   | Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba             | . 56 |
| 4.2.4.   | Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Net Profit Margin |      |
|          | Terhadap Pertumbuhan Laba  | . 57 |
| BAB V    | SIMPULAN DAN SARAN   |      |
| 5.1.     | Simpulan   | . 58 |
| 5.2.     | Saran  | . 59 |
| DAFTA    | R PUSTAKA  |      |
| LAMPI    | RAN  |      |
| Lampira  | n 1. Pendukung Penelitian  |      |
|          | ın 2. Daftar Riwayat Hidup                                       |      |
| Lampira  | ın 3. Surat Keterangan Penelitian                                |      |

## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran                                  | 29      |
| Gambar 4.1. Histogram   | 46      |
| Gambar 4.2. Normal P-P Plot of Regression Standarsized Residual |         |
| Gambar 4.3. Grafik Scatterplots                                 | 49      |

## **DAFTAR TABEL**

|                    | Halan   | nan |
|--------------------|---|-----|
| <b>Tabel 1.1.</b>  | Perkembangan Laba Perbankan di Indonesia Tahun 2015-2019  |     |
|                    | (dalam miliar rupiah)                                     | 4   |
| <b>Tabel 1.2.</b>  | Rata-Rata ROA, ROE, NPM dan Pertumbuhan Laba Perbankan di |     |
|                    | Indonesia Tahun 2015-2019                                 | 5   |
| <b>Tabel 2.1.</b>  | Penelitian Terdahulu                                      | 26  |
| <b>Tabel 3.1.</b>  | Operasional Variabel                                      | 34  |
| <b>Tabel 3.2.</b>  | Daftar Sampel Penelitian                                  |     |
| <b>Tabel 3.3.</b>  | Jadwal Penelitian   |     |
| <b>Tabel 4.1.</b>  | Kriteria Pengambilan Sampel                               | 43  |
| <b>Tabel 4.2.</b>  | Hasil Uji Statistik Deskriptif                            | 44  |
| <b>Tabel 4.3.</b>  | Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov                              |     |
| <b>Tabel 4.4.</b>  | Hasil Uji Multikolinearitas                               |     |
| <b>Tabel 4.5.</b>  | Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Gleser)                |     |
| <b>Tabel 4.6.</b>  | Hasil Uji Autokorelasi                                    |     |
| <b>Tabel 4.7.</b>  | Tabel Durbin-Watson (DW)                                  | 50  |
| <b>Tabel 4.8.</b>  | Hasil Uji Regresi Linier Berganda                         | 51  |
| <b>Tabel 4.9.</b>  | Hasil Uji Koefisien Determinasi                           |     |
| <b>Tabel 4.10.</b> | Hasil Uji T (Parsial)                                     | 53  |
|                    | Hasil Uji F (Simultan)                                    |     |

## **DAFTAR RUMUS**

|                                    | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| Rumus 2.1. Return On Asset         | 14      |
| Rumus 2.2. Return On Equity        | 17      |
| Rumus 2.3. Net Profit Margin       | 19      |
| Rumus 2.4. Pertumbuhan Laba        |         |
| Rumus 3.1. Regresi Linear Berganda |         |



#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1. Latar Belakang

Sektor keuangan berperan penting terhadap pertumbuhan ekonomi pada suatu negara serta memiliki peran dalam menjaga likuiditas keuangan demi menopang kegiatan ekonomi. Sektor keuangan terdiri dari berbagai macam industri, salah satu yang termasuk dalam sektor keuangan yaitu perbankan. Sebagai salah satu lembaga keuangan, perbankan memiliki fungsi utama yaitu menghubungkan para pemilik dana yang berlebih pada yang membutuhkan dana secara efektif dan efisien, hal tersebut membuat bank berperan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi, penggerak roda perekonomian, serta menciptakan pemerataan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau bentuk lainnya dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat.

Sama seperti perusahaan lainnya, perusahaan perbankan juga berorientasi untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Menurut (Salju et al., 2018), keuntungan atau yang disebut juga laba dapat dijadikan sebagai indikator pada suatu usaha dalam hal penilaian kinerja atas usaha yang dijalankan setiap periodenya, besar kecilnya penggunaan laba sebagai indikator juga bergantung dengan ketepatan dari pengukuran pendapatan maupun biaya. Pada perbankan, keuntungan utama dihasilkan melalui bunga simpanan yang diberikan untuk nasabah dari bank dikurangi bunga pinjaman atas penyaluran dana oleh bank kepada nasabah, hal ini dikenal dengan istilah *spread based* (Kasmir, 2015:25).

Laba menjadi informasi yang diperhatikan dari kinerja sebuah perusahaan, laba yang bertumbuh menunjukan bahwa suatu perusahaan setiap periodenya mengalami peningkatan secara efisien dan efektif pada kegiatan operasionalnya.

Dalam siklus kinerja keuangan perusahaan, laba perusahaan diharapkan mengalami pertumbuhan pada setiap periodenya agar dapat menunjang kinerja perusahaan. Menurut (Napitupulu, 2019), perusahaan yang labanya bertumbuh setiap periodenya dapat meningkatkan ukuran perusahaan yang nantinya akan meningkatkan hasil dari laba yang diperoleh. Perusahaan yang memiliki peningkatan pada keuntungannya akan mempunyai total aset yang dapat menambah peluang yang baik untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Informasi mengenai kinerja serta pencapaian laba tersaji dalam laporan keuangan, dimana pada laporan akan menunjukan kondisi dari keuangan perusahaan serta kinerja dari manajemen perusahaan.

Agar informasi pada laporan keuangan mudah dipahami dan bermanfaat maka diperlukan analisis yang berguna untuk melihat suatu posisi keuangan perusahaan dari periode sebelumnya terhadap pencapaian sekarang, dan memprediksi terhadap periode selanjutnya. Analisis laporan keuangan terdapat berbagai macam, salah satunya menggunakan rasio keuangan. Menurut (Estininghadi, 2019), rasio keuangan merupakan indikator dalam melihat hubungan relavan terhadap dua angka yang terdapat pada sub-klasifikasi laporan keuangan dengan melakukan perbandingan antar angka yang ada pada suatu rentang waktu maupun rentang waktu lainnya dengan tujuan menilai laporan keuangan.

Rasio keuangan mencakup rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Rasio keuangan berfungsi mengidentifikasi, memperkirakan laba, serta pengambilan keputusan atas target pencapaian pertumbuhan laba pada masa depan (Aryanto et al., 2018). Hasil analisis rasio keuangan mempunyai berbagai manfaat bagi pemakainya, yaitu: pemilik perusahaan, manajemen, investor, dan kreditur sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini memakai rasio profitabilitas antara lain adalah *return on assets, return on equity* dan *net profit margin*.

Return on assets (ROA) merupakan rasio yang mengindikasikan kapasitas perusahaan dalam mengelolah kepemilikan aktiva untuk memperoleh laba. Tingkat return on assets yang semakin besar mencerminkan pengunaan aset yang baik oleh perusahaan, sehingga mampu meningkatkan laba dan menekan jumlah biaya yang dimana nantinya pertumbuhan laba dapat meningkat. Penelitian oleh (Widiyanti, 2019), menunjukan return on assets pada pertumbuhan laba pengaruhnya adalah positif signifikan. Namun, lain halnya penelitian (Susanti & Widyawati, 2016), menjelaskan pengaruh return on asset pada pertumbuhan laba negatif dan tidak signifikan.

Return on equity (ROE) merupakan rasio menunjukan keberhasilan perusahaan mengelola dana pemilik perusahaan untuk memperoleh laba. Tingginya tingkat return on equity menunjukan semakin banyak laba yang didapatkan perusahaan sehingga tingkat pengembalian kepada para pemegang saham juga besar. Berdasarkan penelitian (Erawati & Widayanto, 2016), adanya pengaruh positif signifikan return on equity pada pertumbuhan laba. Akan tetapi hasil (Safitri

& Mukaram, 2018) menunjukan pengaruh negatif tidak signifikan antara *return on equity* pada pertumbuhan laba.

Net profit margin (NPM) merupakan rasio yang menujukan keberhasilan memperoleh laba dari pendapatan yang dimiliki. Tingginya tingkat net profit margin memperlihatkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan keuntungan bersih dengan menekan biaya pengeluaran yang terdapat pada aktivitas operasional maupun non-operasional. Dalam penelitian (Widiyanti, 2019), net profit margin pada pertumbuhan laba berpengaruh positif signifikan. Lain halnya penelitian oleh (Estininghadi, 2019), menyatakan net profit margin pada pertumbuhan laba tidak signifikan.

Pada perkembangannya, pertumbuhan laba perbankan di Indonesia selama periode tahun 2015-2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Berikut pertumbuhan laba perusahaan perbankan berdasarkan kelompok bank di Indonesia tahun 2015-2019.

**Tabel 1.1.** Perkembangan Laba Perbankan di Indonesia Tahun 2015-2019 (dalam miliar rupiah)

| Kelompok Bank   | 2015    | 2016    | 2017    | 2018    | 2019    |
|-----------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Bank Umum       | 104,628 | 106,544 | 131,156 | 150,013 | 156,487 |
| Bank Persero    | 55,861  | 52,111  | 64,435  | 74,134  | 79,699  |
| BUSN Devisa     | 29,129  | 31,193  | 42,368  | 49,497  | 55,461  |
| BUSN Non-Devisa | 2,084   | 175     | 753     | 1,654   | 2,106   |
| BDP             | 10,595  | 11,487  | 12,421  | 13,090  | 12,307  |
| Bank Campuran   | 1,793   | 3,160   | 3,389   | 3,019   | 1,397   |
| Bank Asing      | 5,166   | 8,418   | 7,784   | 8,618   | 10,517  |

**Sumber**: Statistik Perbankan Indonesia 2019 (www.ojk.go.id), data diolah.

Dengan ini, perlunya mengetahui berbagai faktor mempengaruhi pertumbuhan laba agar dapat dilaksanakan perbaikan pada kinerja perusahaan dalam meningkatkan perolehan laba. Berdasarkan penjelaskan diatas, salah satu

yang berfungsi untuk mengidentifikasi, memperkirakan laba, serta pengambilan keputusan atas target pencapaian pertumbuhan laba pada masa mendatang adalah rasio keuangan.

**Tabel 1.2.** Rata-Rata ROA, ROE, NPM dan Pertumbuhan Laba Perbankan di Indonesia Tahun 2015-2019

| Rasio             | 2015   | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   |
|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Return On Assets  | 1,76%  | 1,52%  | 1,70%  | 1,88%  | 1,86%  |
| Return On Equity  | 11,61% | 11,23% | 12,11% | 12,66% | 12,19% |
| Net Profit Margin | 14,43% | 15,93% | 18,45% | 20,34% | 19,08% |
| Pertumbuhan Laba  | -6,72% | 1,83%  | 23,10% | 14,38% | 4,32%  |

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia 2019 (www.ojk.go.id), data diolah.

Standar nilai return on asset sesuai Surat Edaran BI No.13/24/DPNP adalah 1,5%, selama periode penelitian nilai return on asset mengalami fluktuasi. Dari tabel 1.2 dapat dilihat return on asset tahun 2016 mengalami penurunan mendekati angka 1,5%, penurunan nilai return on asset tidak diiringi oleh penurunan pertumbuhan laba. Sebaliknya tahun 2018 kenaikan pada return on asset tidak juga diiringi kenaikan pertumbuhan laba. Keadaan ini bertentangan dengan teori semakin besar return on asset maka semakin meningkatnya laba. Kenaikan dan penurunan return on asset dapat disebabkan oleh kenaikan/penurunan pada laba dan asset, tetapi persentase kenaikan laba yang lebih besar dibandingkan dengan total asset.

Rasio *return on equity* mengalami fluktuasi selama periode penelitian, tahun 2016 dan 2019 *return on equity* mengalami penurunan masing-masing 0,38% dan 0,47%. Penurunan pada tahun 2016 tidak diikuti dengan penurunan pertumbuhan laba seperti tahun 2019, sebaliknya pada tahun 2018 peningkatan pada *return on equity* tidak disertai dengan kenaikan pada tingkat pertumbuhan laba. Keadaan ini

bertentangan dengan teori tingginya *return on equity* maka semakin meningkat perusahaan memperoleh laba. Kenaikan dan penurunan *return on equity* dapat disebabkan oleh kenaikan/penurunan pada laba dan ekuitas, tetapi persentase kenaikan laba lebih besar dibandingkan dengan total ekuitas.

Terjadi peningkatan *net profit margin* diringi dengan pertumbuhan laba pada tahun 2015-2017, namun hubungan tersebut dapat dikatakan sementara. Karena pada tahun 2018, *net profit margin* menunjukan adanya kenaikan, sementara pertumbuhan laba pada saat itu menunjukan penurunan. Keadaan ini bertentangan dengan teori perusahaan dengan persentase *net profit margin* yang tinggi menandakan baik dalam pengendalian komponen beban sehingga dapat meningkatkan laba. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya penurunan dari laba dan pendapatan yang diperoleh dengan persentase penurunan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan penurunan laba.

Pertumbuhan laba yang sulit diprediksi disebabkan oleh sistem perekonomian yang menuju ke arah sistem pasar bebas yang menyebabkan semakin besarnya pengaruh kondisi eksternal seperti perlambatan pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 yang diproyeksi tumbuh melambat sejalan dengan eskalasi perang dagang antara AS dan Tiongkok. Serta kondisi internal yang menyebabkan penurunan pertumbuhan laba perbankan tahun 2019 yaitu terjadinya penurunan penyaluran kredit oleh bank kepada debitur yang disebabkan pihak debitur yang lebih mengandalkan dana yang dimilikinya dibandingkan melakukan peminjaman oleh pihak luar.

Berdasarkan pada data dan hasil penelitian yang memperlihatkan perbedaan oleh beberapa peneliti terdahulu, peneliti berminat mengkaji ulang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba dari suatu perusahaan sehingga judul penelitian ini adalah: PENGARUH ROA, ROE DAN NPM TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

#### 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada antara lain.

- 1. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan sulit untuk diprediksi dan berfluktuasi.
- 2. Tingkat rata-rata *return on assets* perusahaan perbankan mengalami fluktuasi namun masih berada diatas 1,5% sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tetapi pertumbuhan laba perusahaan perbankan mengalami fluktuasi dan terdapat pertumbuhan laba yang minus.
- 3. Sebagai rasio yang sering dilihat oleh investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi, rasio *return on equity* dapat menurun walaupun ekuitas dan pertumbuhan laba pada perusahaan baik. Hal ini disebabkan perusahaan tidak memaksimalkan untuk membagikan dividen kepada investor.
- 4. Kenaikan rasio *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba hanya bersifat sementara, dengan *net profit margin* yang tinggi tidak dapat langsung dikatakan perusahaan dapat mengelola beban dengan baik. Karena kenaikan *net profit margin* dapat disebabkan oleh penurunan laba dan pendapatan, dimana persentase penurunan pendapatan lebih besar.

#### 1.3. Batasan Masalah

Dalam pelaksanaan penelitian, pembatasan ruang lingkup masalah dilakukan peneliti bertujuan memfokuskan pembahasan masalah yang ada sehingga tidak terlalu luas kepada aspek-aspek lainnya. Karena ini, penulis melakukan pembatasan penelitian dalam hal:

- Dalam penelitian ini akan menganalisis pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dan memenuhi kriteria menjadi sampel.
- 2. Penggunaan rasio untuk menganalisis laporan keuangan antara lain yaitu *return* on assets, return on equity dan net profit margin.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Dengan permasalahan yang ada, penulis merumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut:

- 1. Bagaimana pengaruh *return on asset* terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
- 2. Bagaimana pengaruh *return on equity* terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
- 3. Bagaimana pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
- 4. Bagaimana pengaruh *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah diatas, penelitian yang dilaksanakan bertujuan sebagai berikut:

- 1. Untuk menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
- 2. Untuk menganalisis pengaruh *return on equity* terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
- 3. Untuk menganalisis pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
- 4. Untuk menganalisis pengaruh *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

#### 1.6. Manfaat Penelitian

#### 1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara terotis, peneliti mengharapkan dari hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan, pengembangan terhadap pengujian ilmu teori, dan menjadi sumber referensi bagi para peneliti selanjutnya yang pembahasanya bersangkutan dengan kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba dari perusahaan.

#### 1.6.2. Manfaat Praktis

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis untuk berbagai pihak, yaitu:

### a. Bagi Peneliti

Peneltian ini menambahkan wawasan serta pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian serta pemahaman yang mendalam pada bidang manajemen keuangan.

## b. Bagi Universitas Putera Batam

Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi pustaka di perpustakaan Universitas Putera Batam serta memberikan atau menambah pengetahuan dan wawasan sebagai referensi untuk pihak yang juga melaksanakan penelitian dengan persoalan yang sama.

## c. Bagi Perusahaan

Dari hasil riset diharapkan bermanfaat bagi perusahaan sebagai acuan pengambilan strategi berkaitan dengan kinerja keuangan dalam mendukung pemilik juga manajemen perusahaan dalam mempertimbangkan serta membuat perencanaan aktivitas manajemen.

#### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil dari riset digunakan sebagai bahan pustaka acuan ataupun perbandingan jika peneliti menggunakan topik mengenai bagaimana pengaruh atas kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba.



#### **BAB II**

#### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Teori Dasar

#### 2.1.1. Return On Asset

## 2.1.1.1. Pengertian Return On Asset

Rasio *return on asset* dapat menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan *profit*, sehingga rasio ini sering diperhatikan oleh beberapa pihak. ROA mampu mengukur laba yang dihasilkan perusahaan di masa yang lalu, kemudian diproyeksikan ke masa depan. Aset diartikan sebagai seluruh kekayaan perusahaan yang didapatkan menggunakan modal sendiri atau modal asing yang diolah menjadi aset dan digunakan dalam keberlangsungan perusahaan (Rosikah et al, 2018).

Rasio ini memperlihatkan efektifitas dari suatu perusahaan dalam menghasilkan return kepada investor, serta mengukur keberhasilan perusahaan memperoleh laba menggunakan keseluruhan kepemilikan aktivanya. Besarnya persentase return on asset mengindikasikan baiknya efektivitas kerja perusahaan. Dengan semakin baik dan efektifnya kinerja perusahaan, maka hal ini meningkatkan ketertarikan investor terhadap perusahaan. Peningkatan daya tarik perusahaan akan meningkatkan minat investor terhadap perusahaan, yang disebabkan oleh tingkat pengembalian yang diterima akan semakin besar (Widiyawati et al., 2017).

Menurut (Ikhwal, 2016) bila persentase *return on asset* tinggi, ini mencerminkan kinerja perusaahan yang semakin efektif sehingga *return on asset* juga akan tinggi. Selain digunakan oleh para investor, rasio ini juga digunakan oleh pihak manajemen puncak untuk melakukan evaluasi terhadap setiap unit bisnis dalam suatu perusahaan. Secara singkat, menurut (Sujarweni, 2017:114), *return on asset* adalah rasio untuk menilai kapabilitas modal yang telah ditanamkan pada perusahaan dalam keseluruhan aktiva menghasilkan keuntunggan netto.

Berdasarkan pengertian diatas, *retun on asset* adalah rasio yang memperlihatkan tingkat keberhasilan dari kinerja perusahaan dalam mengelolah kepemilikan aktivanya untuk menghasilkan laba yang nantinya akan dipergunakan demi keberlangsungan operasional perusahaan, serta bagi beberapa pihak yang berkepentingan dalam perusahaan maka rasio ini dipergunakan sebagai referensi dalam pembuatan keputusan.

#### 2.1.1.2. Keunggulan dan Kelemahan Return On Asset

Penggunaan perhitungan rasio *return on asset* memiliki beberapa keunggulan, yaitu (Ikhwal, 2016):

- 1. *Return on asset* dapat dijadikan sebagai indikator pengukuran yang lengkap dalam melihat posisi perusahaan berdasarkan pada laporan keuangan.
- Perhitungan rasio yang mudah dan dapat dipahami oleh berbagai pihak, serta sangat berarti dalam nilai mutlak.
- 3. *Return on asset* sebagai alat pengukur terhadap masing-masing unit organisasi yang memiliki tanggung jawab pada keuntungan dari sebuah unit usaha.

Namun dibalik keunggulan yang dimiliki, terdapat pula kelemahan dari return on asset, yaitu:

- Penggunaan rasio return on asset menyebabkan manajer devisi cenderung melupakan proyek-proyek yang menurunkan divisional retun on asset, walaupun proyek tersebut bisa meningkatkan perolehan keuntungan secara keseluruhan.
- Dibandingkan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendek lebih menjadi fokus utama oleh pihak manajemen.
- 3. Peningkatan tujuan jangka pendek yang berasal dari *project return on asset* memiliki pengaruh negatif terhadap tujuan jangka panjang, seperti pemberhentian tenaga penjualan, pemangkasan anggaran pemasaran dan kualitas produk mengalami kemerosotan akibat dari penggunaan bahan baku yang murah.

#### 2.1.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset

Menurut (Rosikah et al, 2018), return on asset dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

#### 1. Rasio Likuiditas

Menilai kapasitas perusahaan untuk mencukupi dan membiayai tanggung jawab keuangan jangka pendeknya berupa hutang-hutang jangka pendek pada saat ditagih.

## 2. Rasio Manajemen Asset

Mengukur kemampuan sebuah perusahaan mengenai efektivitas serta efisiensi perusahaan dalam melakukan pemanfaatan terhadap asset yang dimiliki.

14

3. Rasio Manajemen Utang

Menilai sejauh mana kemampuan dari perusahaan dalam membiayai utang

jangka panjang yang akan digunakan dalam mendanai kegiatan operasional

perusahaan.

2.1.1.4. Indikator Return On Asset

Penggunaan indikator untuk menghitung rasio return on asset adalah

menggunakan unsur laba bersih dibagi total aktiva/total asset (Jusuf, 2014:78):

Laba Bersih Return On Asset Total Asset

Rumus 2.1. Return On Asset

Keterangan:

Laba bersih: Total keseluruhan keuntungan dikurang dengan beban

Total aktiva: Total aktiva keseluruhan yang dimiliki oleh perusahaan

2.1.2. Return On Equity

2.1.2.1. Pengertian Return On Equity

Menurut (Safitri & Mukaram, 2018), para pemegang saham sangat

memperhatikan return on equity dari sebuah perusahaan, hal ini dikarenakan bagi

pihak pemegang saham rasio ini merupakan rasio profitabilitas yang memberikan

informasi mengenai tingkat pengembalian atas investasi yang telah dilakukan

kepada pihak perusahaan. Tingkat Rasio yang tinggi dibandingkan dengan

penggunaan biaya modal menyatakan perusahaan menggunakan modal dengan

efisiensi, sehingga perolehan keuntungan perusahaan meningkat pada setiap

tahunnya.

Berdasarkan dari sudut pandangan pemegang saham, rasio dapat menjadi ukuran profitabilitas. Secara umum, persentase rasio yang tinggi memberikan gambaran tingkat pengembalian oleh pemilik perusahaan/pemegang saham akan tinggi pula. Selain memberikan gambaran tingkat pengembalian, rasio ini juga menjadi salah satu pemikat dan parameter bagi calon pemegang saham maupun pemegang saham. Dimana persentase *return on equity* yang tinggi akan memperlihatkan bahwa nilai perusahaan juga akan tinggi. Tentunya hal ini menjadikan perusahaan lebih menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya pada peruahaan (Widiyawati et al., 2017).

Return on equity merupakan perkirakan terhadap tingkat pengembalian keuntungan atas seluruh modal yang tersedia. ROE menjadi alat ukur bagi para investor untuk memperkirakan kesuksesan dari bisnis yang ada (Sugiono & Untung, 2016:68). Secara singkat, return on equity yaitu rasio yang menunjukan produktivitas dari dana-dana pemilik perusahaan, rentabilitas serta efisiensi modal sendiri, tingkat rasio yang tinggi menggambarkan modal pemilik perusahan semakin baik dan kuat (Munawir, 2014:240).

Dari beberapa pengertian dibentuk kesimpulan, *return on equity* menjadi rasio yang mendapat perhatian lebih dari para pemilik saham karena rasio ini menunjukan keberhasilan perusahaan mengelolah dana pemilik perusahaan dan tingkat pengembalian yang akan diperoleh oleh para pemilik saham atas dana-dana yang telah disetorkan kepada perusahaan.

### 2.1.2.2. Keunggulan dan Kelemahan Return On Equity

Penggunaan rasio *return on equity* memiliki keunggulan sebagai berikut (Ikhwal, 2016):

- 1. *Return on equity* menunjukan tolak ukur dari prestasi perusahaan dalam hal pemanfaatan modal dan menghasilkan laba.
- 2. Menunjukan efisiensi perusahaan dalam mengelola asset.
- 3. Memperlihatkan penggunaan utang yang digunakan dalam melaksanakan usaha.

Meskipun terdapat berbagai keunggulan, penggunaan *return on equity* juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

1. Return on equiy tidak mempertimbangkan risiko.

Pada perhitungan rasio *return on equity* tidak menggambarkan risiko yang ada dalam investasi yang akan ditanamkan, karena pada setiap investasi pasti terdapat risiko yang harus dihadapi. Besarnya risiko yang harus dihadapi sesuai dengan jumlah investasi yang dilakukan, dimana investasi dalam jumlah besar maka semakin besar pula risiko.

2. Return on equity mengabaikan pertimbangan total modal yang ditanamkan.

Tingkat *return on equity* yang tinggi tidak menggambarkan bahwa investor akan mendapatkan nilai tambah yang besar, karena tingkat pengembalian sesuai dengan modal yang diinvestasikan oleh investor.

#### 2.1.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Equity

Menurut (Yunianti & Hendaryan, 2017) retun on equity dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

- 1. *Profit margin*, keseluruhan *profit* yang dibayarkan dalam persentase dan total dari penjualan netto.
- 2. *Turn over operating asset*, jumlah penggunaan aset pada aktivitas operasional pada perolehan total penjualan dalam suatu kurun waktu.
- 3. *Debt ratio*, menunjukan bagian utang yang dimiliki serta total aset yang dimiliki.

## 2.1.2.4. Indikator Return On Equity

Adapun penggunaan indikator untuk menghitung *return on equity*, yaitu (Jusuf, 2014:79):

Return On Equity = 
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$
 | Rumus 2.2. Return On Equity

Keterangan:

Laba bersih : Total keseluruhan keuntungan dikurang dengan beban

Total ekuitas : Total keseluruhan ekuitas yang dimiliki perusahaan

#### 2.1.3. Net Profit Margin

## 2.1.3.1. Pengertian Net Profit Margin

Menurut (Sugiono & Untung, 2016:67), rasio *net profit margin* menunjukan jumlah perolehan keuntungan bersih oleh perusahaan. Jika presentase *net profit margin* perusahaan rendah dibandingkan dengan rata-rata pada industri yang sejenis, dapat dikatakan ini dapat terjadi karena harga jual perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan kompetitor atau harga pokok penjualan perusahaan berada lebih tinggi dibandingkan pesaing.

Menurut (Ristanti et al., 2020), perbandingan laba bersih dengan penjualan disebut *net profit margin* menjadi pengukuran kapabilitas perusahaan dalam memperoleh *profit* dengan memanfaatkan penjualan yang telah diraih oleh

perusahaan. *Net profit margin* dapat diartikan juga sebagai rasio yang menunjukan presentase keuntungan yang diperoleh perusahaan atas penjualan yang telah dikurangi dengan segala biaya yang ada pada satu periode (Jusuf, 2014:75).

Dalam menilai kinerja dari suatu perusahaan, perusahaan dapat membandingkan *net profit margin* yang diperoleh setiap tahunnya. Dengan adanya kenaikan pada presentase *net profit margin*, kita dapat menganalisis pada pendapatan apa yang mengalami kenaikan atau adanya beban yang mengalami penurunan. Sebaliknya jika terdapat penurunan pada presentase *net profit margin*, kita dapat menganalisis pendapatan mana yang mengalami penurunan atau terdapat pengeluaran beban yang meningkat sehingga menyebabkan *profit* tergrogoti (Widiyawati et al., 2017).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan *net profit margin* sebagai rasio pengukur berapa perolehan keuntungan bersih perusahaan dengan menggunakan penjualan dikurangi biaya perusahaan pada suatu periode tertentu.

#### 2.1.3.2. Manfaat Net Profit Margin

Perhitungan rasio *net profit margin* memberikan manfaat bagi manajemen, yaitu (Ristanti et al., 2020):

- Sebagai alat ukur yang baik dalam menetapkan suatu profitabilitas dan likuiditas perusahaan.
- Membantu mengukur secara keseluruhan efisiensi operasi dalam kesinambungan perusahaan.

19

2.1.3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin

Rasio net profit margin perusaahaan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu (Jusuf,

2014:43):

1. Biaya

Penekanan biaya operasional yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan

laba bersih yang dihasilkan, sehingga rasio net profit margin akan tinggi.

Sebaliknya jika perusahaan tidak secara efisien dalam mengelola biaya seperti

penggunaan alat kantor berlebih maka akan menurunkan laba dan rasio net profit

margin akan rendah.

2. Volume bisnis

Perusaahan harus meningkatkan volume bisnisnya untuk dapat membayar biaya-

biaya operasional yang merupakan biaya tetap. Sehingga dengan meningkatnya

volume bisnis, perusahaan tetap dapat memperoleh laba serta rasio net profit

margin tidak akan rendah.

2.1.3.4. Indikator Net Profit Margin

Menurut (Jusuf, 2014:75), penggunaan indikator dalam menghitung net profit

margin dapat menggunakan rumus berikut:

Laba Bersih Net Profit Margin Penjualan

Rumus 2.3. Net Profit Margin

Keterangan:

Laba bersih: Total keseluruhan keuntungan dikurang dengan beban

Penjualan

: Pendapatan yang dihasilkan dari operasional perusahaan

#### 2.1.4. Pertumbuhan Laba

# 2.1.4.1. Pengertian Pertumbuhan Laba

Laba menjadi alat ukur penilaian kinerja dari suatu usaha pada periode tertentu, perolehan laba yang tinggi menerangkan bahwa kinerja manajemen perusahaan baik. Secara operasional laba bersumber dari penghasilan atas penjualan yang terealisasi dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan (Salju et al., 2018). Dalam arti singkat, laba adalah selisih lebih penerimaan yang diperoleh atas biaya dalam satu periode waktu.

Setiap perusahaan merencanakan untuk dapat memperoleh laba yang tinggi sesuai dengan target pada perencanaanya setiap tahun, sehingga diharapkan laba perusahaan dapat bertumbuh. Menurut (Estininghadi, 2019), pertumbuhan laba ialah penambahan atau pengurangan perolehan laba saat ini dibandingkan perolehan laba tahun sebelumnya. Penggunaan laba sebagai alat ukur atas kenaikan aktiva bergantung pada akurasi pengukuran pendapatan dan biaya.

Pertumbuhan laba ialah selisih dari laba yang didapat pada suatu periode dengan laba yang didapat pada periode dahulu dibagi laba yang didapat pada periode dahulu. Pertumbuhan laba dapat digunakan dalam memproyeksi bagaimana pertumbuhan laba kedepannya, oleh beberapa pihak seperti manajemen perusahaan, investor, kreditur maupun pemerintah (Napitupulu, 2019). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan, pertumbuhan laba merupakan selisih dari laba perusahan pada satu periode dibandingkan laba pada periode sebelumnya, dan akan digunakan dalam memprediksi terhadap perolehan laba pada periode berikutnya.

# 2.1.4.2. Konsep Mencapai Laba yang Besar

Menurut (Munawir, 2014:184), perusahaan dapat melakukan beberapa langkah untuk dapat mencapai laba yang besar dari kegiatan operasionalnya yaitu sebagai berikut.

- 1. Meminimalkan biaya-biaya operasional maupun *non*-opersasional tetapi tetap menjaga harga jual serta volume dari penjualan yang ada.
- Menetapkan harga jual dengan baik berdasarkan laba yang telah ditetapkan pada awal perencanaan.
- 3. Meningkatkan volume penjualan perusahaan setinggi mungkin, yang nantinya diharapkan dapat memaksimalkan laba yang di peroleh perusahaan.

Berdasarkan langkah-langkah untuk meperoleh laba yang besar diatas, ketiga langkah tersebut harus dilakukan secara bersamaan tidak terpisah-pisah karena setiap langkah saling memiliki hubungan erat atau keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.

#### 2.1.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba sebuah perusahaan bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain (Napitupulu, 2019):

- Ukuran perusahaan, skala perusahaan menjadi tolak ukur akurasi pertumbuhan laba dengan besarnya skala perusahaan maka pertumbuhan laba di proyeksi akan tinggi pula.
- Umur perusahaan, bagi perusahaan baru keterbatasan keahlian dan pengalaman menyebabkan proyeksi untuk meningkatkan laba tidak maksimal.

22

3. Tingkat hutang yang tinggi, tingginya utang menyebabkan pihak manajer

memanipulasi laba yang berdampak mengurangnya akurasi pertumbuhan laba.

4. Tingginya jumlah penjualan masa lalu, dampak ini memberikan peluang

penjualan yang tinggi pada masa datang sehingga meningkat pula pertumbuhan

laba.

5. Perubahan laba sebelumnya, besarnya selisih perolehan laba pada masa lalu

menjadikan adanya ketidakpastian perolehan laba pada masa akan datang.

2.1.4.4. Indikator Pertumbuhan Laba

Menurut (Napitupulu, 2019), penggunaan indikator untuk menghitung

pertumbuhan laba adalah.

 $=\frac{Y_{t}-Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$ 

Rumus 2.4. Pertumbuhan Laba

Keterangan:

ΔΥ

: Pertumbuhan Laba

 $Y_t$ 

: Laba bersih periode t

 $Y_{t-1}$ : Laba bersih periode t-1

2.2. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan teori yang telah diperoleh dari berbagai sumber pustaka, untuk

mendukung penelitian ini maka diperlukan penelitian terdahulu. Penelitian

terdahulu merupakan berbagai penelitian yang relavan dan dijadikan sebagai

referensi dasar penelitian ini.

Penelitian oleh (Safitri & Mukaram, 2018), berjudul "Pengaruh ROA, ROE,

dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang

Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Hasil penelitian menerangkan

ROA pada pertumbuhan laba negatif signifikan yang berarti jika terjadi penurunan pada ROA maka pertumbuhan laba akan meningkat. ROE pada pertumbuhan laba tidak signifikan yang artinya ROE yang mengalami peningkatan tidak meningkatkan pertumbuhan laba. Serta pengaruh NPM pada pertumbuhan laba signifikan dan positif, yang berarti peningkatan NPM akan diringi dengan pertumbuhan laba.

(Estininghadi, 2019) yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba". Menjelaskan adanya pengaruh signifikan serta terjadi hubungan positif terhadap pertumbuhan laba oleh variabel *debt to equity ratio* dan *total asset turn over*, sedangkan pada variabel *current ratio* memiliki hubungan negatif tidak signifikan dan *net profit margin* memiliki hubungan positif tidak signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian (Widiyanti, 2019) berjudul "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets dan Debt To Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan LQ-45". Hasil dari penelitian menunjukan return on assets dan net profit margin positif dan signifikan pada pertumbuhan laba perusahaan LQ-45, sedangkan debt to equity ratio berpengaruh negatif tidak signifikan pada pertumbuhan laba pada perusahaan LQ-45.

Penelitian oleh (Nazir & Budiharjo, 2019), dengan judul "Pengaruh CR, DER dan NPM terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Jasa Perhotelan". Hasil yang diperoleh secara individu yaitu pada variabel NPM terhadap perubahan laba ialah signifikan, lain dengan variabel CR dan DER yang tidak signifikan pengaruhnya

terhadap perubahan laba. Serta secara bersamaan CR, DER dan NPM pada perubahan laba signifikan.

(Salju et al., 2018) melakukan penelitian tentang "Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Distributor Prima Palopo". Dari hasil analisis menerangkan baik secara berbarengan maupun masing-masing variabel debt to equity ratio, working capital to total asset ratio, total asset turn over, dan net profit margin tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian (Tiyas et al., 2018) berjudul "The Influence of Financial Ratios Against Growth of Profits at Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange". Penelitian ini menerangkan bahwa current ratio, debt to equity ratio, return on assets, dan net profit margin memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan return on equity memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

(Wahyuni et al., 2017) pada penelitiannya yang dengan judul "Pengaruh *Quick Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015". Penelitian ini menerangkan *quick ratio*, *debt to equity ratio*, dan *inventory turnover* terhadap pertumbuhan laba tidak memiliki pengaruh signifikan sedangkan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba berpengaruh positif signifikan. Namun secara simultan *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *inventory turnover* dan *net profit margin* positif signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

(Erawati & Widayanto, 2016) penelitiannya berjudul "Pengaruh Working Capital to Total Asset, Operating Income to Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return on Asset dan Return on Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Hasil menunjukan WCTA dan TAT secara signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan OITL, ROA dan ROE signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Secara bersamaan kelima variabel yang ada signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian (Susanti & Widyawati, 2016) dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Perubahan Laba Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia". Hasil penelitian menerangkan adanya pengaruh positif serta signifikan oleh variabel current ratio dan total asset turn over terhadap perubahan laba, sedangkan untuk variabel debt to total asset ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perubahan laba, dan return on asset bepengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap perubahan laba.

(Nisa & Harahap, 2020) pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Food and Baverage* di BEI". Pada uji t disimpulkan adanya pengaruh signifikan pada variabel *return on assets* dan *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang tercatat di BEI. Sedangkan pada Uji f untuk variabel ROA dan CR berpengaruh signifikan atas pertumbuhan laba pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di BEI.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti       | Judul  | Hasil Analisis   |  |  |  |  |  |
|----|----------------|--|--|--|--|--|--|--|
| 1  | (Safitri &     | Pengaruh ROA, ROE                              | Return on asset negatif  |  |  |  |  |  |
| 1  | Mukaram,       | dan NPM Terhadap                               | signifikan pada pertumbuhan                                    |  |  |  |  |  |
|    | 2018)          | Pertumbuhan Laba Pada                          | laba. Return on equity pada                                    |  |  |  |  |  |
|    | 2010)          | Perusahaan Sektor                              | pertumbuhan laba tidak   |  |  |  |  |  |
|    | (Sinta)        | Industri Barang                                | signifikan. Net profit margin                                  |  |  |  |  |  |
|    | ()             | Konsumsi Yang                                  | terhadap pertumbuhan laba                                      |  |  |  |  |  |
|    |                | Terdaftar di Bursa Efek                        | signifikan dan positif.  |  |  |  |  |  |
|    |                | Indonesia                                      |  |  |  |  |  |  |
| 2  | (Estininghadi, | Pengaruh Current                               | Penelitian menunjukan dari                                     |  |  |  |  |  |
|    | 2019)          | Ratio, Debt Equity                             | beberapa variabel yang   |  |  |  |  |  |
|    |                | Ratio, Total Assets Turn                       | berpengaruh pertumbuhan  |  |  |  |  |  |
|    | (Sinta)        | Over dan Net Profit                            | laba hanya <i>debt equity ratio</i>                            |  |  |  |  |  |
|    |                | Margin terhadap                                | dan total assets turn over,                                    |  |  |  |  |  |
|    |                | Pertumbuhan Laba                               | sedangkan <i>current ratio</i> dan                             |  |  |  |  |  |
|    |                |  | <i>net profit margin</i> tidak                                 |  |  |  |  |  |
|    | /XX/: 1:       | D 1 37 D 0                                     | berpengaruh.   |  |  |  |  |  |
| 3  | (Widiyanti,    | Pengaruh Net Profit                            | Hasil dari penelitian ini                                      |  |  |  |  |  |
|    | 2019)          | Margin, Return On                              | menunjukan bahwa return on                                     |  |  |  |  |  |
|    | (Cimto)        | Assets dan Debt To                             | assets dan net profit margin                                   |  |  |  |  |  |
|    | (Sinta)        | Equity Ratio Terhadap<br>Pertumbuhan Laba Pada | berpengaruh positif signifikan                                 |  |  |  |  |  |
|    |                | Perusahaan LQ-45                               | terhadap pertumbuhan laba.  Debt to equity berpengaruh         |  |  |  |  |  |
|    |                | refusaliaali LQ-43                             | negatif tidak signifikan                                       |  |  |  |  |  |
|    |                |  | terhadap pertumbuhan laba.                                     |  |  |  |  |  |
| 4  | (Nazir &       | Pengaruh CR, DER dan                           | Pengujian pada CR dan DER                                      |  |  |  |  |  |
| •  | Budiharjo,     | NPM Terhadap                                   | tidak berpengaruh signifikan,                                  |  |  |  |  |  |
|    | 2019)          | Perubahan Laba pada                            | NPM berpengaruh signifikan                                     |  |  |  |  |  |
|    | ,              | Perusahaan Jasa                                | dan secara bersamaan variabel                                  |  |  |  |  |  |
|    | (DOAJ)         | Perhotelan                                     | yang ada berpengaruh pada                                      |  |  |  |  |  |
|    | , ,            |  | perubahan laba.  |  |  |  |  |  |
| 5  | (Salju et al., | Penggunaan Rasio                               | Debt to equity ratio, working                                  |  |  |  |  |  |
|    | 2018)          | Keuangan dalam                                 | capital to total asset ratio,                                  |  |  |  |  |  |
|    |                | Memprediksi                                    | total asset turn over ratio, dan                               |  |  |  |  |  |
|    | (Sinta)        | Pertumbuhan Laba pada                          | net profit margin tidak  |  |  |  |  |  |
|    |                | Distributor Prima                              | berpengaruh signifikan   |  |  |  |  |  |
| -  | (T):- 1        | Palopo   | terhadap pertumbuhan laba.                                     |  |  |  |  |  |
| 6  | (Tiyas et al., | The Influence of                               | Current ratio, return on                                       |  |  |  |  |  |
|    | 2018)          | Financial Ratios                               | assets, debt to equity ratio dan                               |  |  |  |  |  |
|    | (Sobolow)      | Against Growth of Profits at                   | net profit margin positif                                      |  |  |  |  |  |
|    | (Scholar)      | Profits at Manufacturing                       | signifikan pengaruhnya   |  |  |  |  |  |
|    |                | ~ ° . ~  | terhadap pertumbuhan laba, sedangkan pengaruh <i>return on</i> |  |  |  |  |  |
|    |                | Companies Listed on The Indonesia Stock        | equity negatif signifikan                                      |  |  |  |  |  |
|    |                | Exchange                                       | terhadap pertumbuhan laba.                                     |  |  |  |  |  |
|    |                | Exchange                                       | ternauap pertumbuhan laba.                                     |  |  |  |  |  |

Tabel 2.1. Lanjutan

| TN.T . | Tabel 2.1. Lanjulan                            |   |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--------|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|
| No     | Peneliti                                       | Judul   | Hasil Analisis   |  |  |  |  |  |  |  |
| 7      | (Wahyuni et<br>al., 2017)                      | Pengaruh Quick Ratio,<br>Debt To Equity Ratio,<br>Inventory Turnover dan  | Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa <i>quick</i> ratio, debt to equity ratio dan  |  |  |  |  |  |  |  |
|        | (DOAJ)   | Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015     | inventory turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba sedangkan net profit margin positif dan signifikan pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba.  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8      | (Erawati &<br>Widayanto,<br>2016)<br>(Scholar) | Pengaruh Working Capital to Total Asset, Operating Income to Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return on Asset dan Return on | Hasil menunjukan WCTA dan TAT secara signifikan tidak berpengaruh, sedangkan OITL, ROA dan ROE signifikan pada pertumbuhan laba perusahaan. Secara   |  |  |  |  |  |  |  |
|        |  | Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia                                  | bersamaan kelima variabel<br>yang ada signifikan terhadap<br>pertumbuhan laba  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9      | (Susanti &<br>Widyawati,<br>2016)              | Pengaruh Kinerja<br>Keuangan terhadap<br>Perubahan Laba   | Penelitian ini menyatakan current ratio dan total asset turn over berpengaruh  |  |  |  |  |  |  |  |
|        | (Scholar)                                      | Perusahaan Farmasi di<br>Bursa Efek Indonesia   | signifikan positif terhadap perubahan laba, sedangkan <i>debt</i> to total asset ratio tidak signifikan positif terhadap perubahaan laba, dan return on asset pengaruh negatif tidak signifikan terhadap perubahan laba. |  |  |  |  |  |  |  |
| 10     | (Nisa &<br>Harahap, 2020)                      | Pengaruh Profitabilitas<br>dan <i>Current Ratio</i><br>terhadap Pertumbuhan   | Return on assets dan current ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba  |  |  |  |  |  |  |  |
|        | (Scholar)                                      | Laba Pada Perusahaan<br>Food And Baverage di<br>BEI   | pada perusahaan <i>food and</i> beverages yang terlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI).   |  |  |  |  |  |  |  |

# 2.3. Kerangka Pemikiran

Dalam menjelaskan hubungan antar variabel yang ada maka peneliti menggunakan kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran ini akan menjelaskan hubungan variabel independen yaitu *Retun On Asset* (ROA) (X1), *Return On Equity* (ROE) (X2) dan *Net Profit Margin* (NPM) (X3) terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba (Y).

#### 2.3.1. Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba

Return on asset memperlihatkan keberhasilan kinerja Perusahaan dalam mengelolah aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba dalam satu periode. Tingginya rasio ini menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin efektif dalam mengolah asset untuk memperoleh laba. Pada penelitian (Widiyanti, 2019) menyatakan adanya pengaruh positif signifikan return on assets terhadap pertumbuhan laba.

# 2.3.2. Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba

Return on equity sebagai rasio yang selalu menarik perhatian pehatian investor merupakan rasio profitabiitas yang memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan mengenai laba yang dapat dihasilkan menjadikan gambaran dari tingkat pengembalian yang dapat diberikan atas investasi yang telah dilakukan kepada pihak perusahaan. Tingginya rasio ini menunjukan dana dari pemegang saham dapat dikelola dengan efisien untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian (Erawati & Widayanto, 2016) menyatakan pengaruh return on equity positif dan signifikan pada pertumbuhan laba.

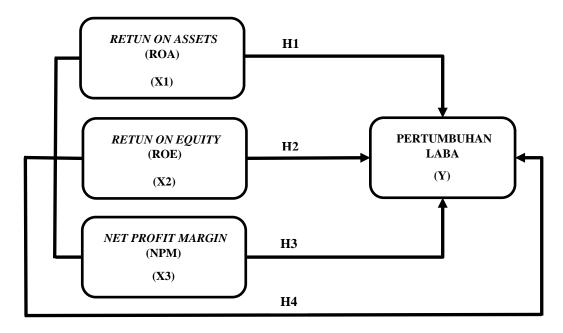
#### 2.3.3. Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba

Net profit margin mengukur kapabilitas perusahaan meminimalisasikan pengeluaran terhadap beban sehingga dapat memperoleh laba bersih atas penjualannya. Tingginya rasio ini memperlihatkan bahwa perusahaan mengelolah

beban dengan baik sehingga dapat memperoleh laba yang baik pula. Berdasarkan penelitian (Widiyanti, 2019), Pengaruh dari *net profit margin* pada pertumbuhan laba adalah positif serta signifikan.

# 2.3.4. Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba

Return on asset, return on equity dan net profit margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Adapun kerangka pemikiran mengenai pengaruh yang terjadi antar variabel pada penelitian yaitu:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

# 2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan kebenaran dari sebuah pertanyaan atau prediksi adanya hubungan dari dua atau beberapa variabel yang masih diragukan kebenaranya, dimana kebenaran dari hubungan yang ada masih dapat menyimpang dari kebenaran. (Sanusi, 2011:44). Berikut hipotesis yang diajukan berdasarkan pada kerangka pemikiran diatas.

- H1: *Return on asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
- H2: *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
- H3: *Net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
- H4: *Return on asset, return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.



#### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1. Desain Penelitian

Dalam pelaksanaanya, sebagai panduan terhadap kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan dalam proses penelitian maka peneliti menggunakan sebuah desain penelitian. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang menurut (Sugiyono, 2014:8) ialah sebuah metode penelitian yang berpedoman pada data empiris, yang berguna pada penelitian yang memakai populasi atau sampel, penelitian yang menggunakan instrumen penelitian pada pengumpulan sampel, penafsiran data memiliki sifat kuantitatif, serta bertujuan memperoleh jawaban untuk hipotesis.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, telah dikemukakan bahwa penelitian memiliki tujuan untuk menganalisa pengaruh variabel independen, yaitu *return on asset* (X1), *return on equity* (X2) dan *net profit margin* (X3) terhadap variabel dependen, yaitu pertumbuhan laba (Y). Sehingga desian penelitian kausalitas menjadi desain yang digunakan untuk meneliti kemungkinan ditemukannya pengaruh sebab-akibat antarvariabel yang sudah diprediksi oleh peneliti (Sanusi, 2011:14).

#### 3.2. Operasional Variabel

Dapat dilihat dari aspek hubungan antar variabel pada penelitian, maka adapun penggunaan variabel yakni variabel dependen dan independen.

## 3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen sebagai variabel akibat atau variabel penerima pengaruh dari variabel bebas, atau juga disebut sebagai variabel keluaran, variabel terkait, kriteria dan konsekuen. (Sugiyono, 2014:39). Penggunaan variabel ini dalam penelitian berjumlah satu yaitu pertumbuhan laba (Y).

#### 3.2.1.1. Pertumbuhan Laba

Laba menjadi alat ukur dari suatu usaha untuk menilai kinerja pada periode tertentu, laba dapat pula digunakan dalam memprediksi pertumbuhan laba untuk periode selanjutnya. Setiap perusahaan menginginkan laba yang terus bertumbuh setiap tahunnya agar dapat memenuhi kebutuhan operasionalnya. Pertumbuhan laba ialah penambahan atau pengurangan perolehan laba saat ini dibandingkan perolehan laba tahun sebelumnya (Estininghadi, 2019). Prediksi pertumbuhan laba sering digunakan untuk memperkirakan bagaimana pertumbuhan laba untuk tahuntahun selanjutnya oleh berbagai pihak seperti manajemen perusahaan, investor, kreditur maupun pemerintah. Indikator perhitungan pertumbuhan laba adalah laba bersih periode saat ini dikurangi laba bersih periode dahulu dibagi laba bersih periode dahulu.

#### 3.2.2. Variabel Independen

Dalam (Sugiyono, 2014:39), variabel independen sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent*. Variabel ini disebut juga sebagai variabel bebas, yang menjadi penyebab adanya perubahan yang terjadi pada variabel terkait. Terdapat tiga variabel bebas yaitu *return on asset* (X1), *return on equity* (X2), dan *net profit margin* (X3).

#### **3.2.2.1.** *Return On Asset* (X1)

Return on asset adalah rasio untuk menilai kapabilitas modal yang telah ditanamkan pada Perusahaan dalam keseluruhan aktiva menghasilkan keuntungan netto (Sujarweni, 2017:114). Semakin tinggi rasio ini menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan pada kinerjanya, sehingga dengan rasio yang tinggi dapat meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan. Indikator perhitungan dari rasio return on asset adalah laba bersih dibagi total asset.

#### **3.2.2.2.** *Return On Equity* (X2)

Return on equity ialah rasio menunjukan produktivitas dana-dana pemilik perusahaan, rentabilitas serta efisiensi modal sendiri (Munawir, 2014:240). Semakin tinggi rasio ini menggambarkan tingkat pengembalian invsetor juga akan semakin tinggi, sehingga bagi investor rasio return on equity sangat penting untuk memperkirakan keberhasilan sebuah perusahaan. Indikator perhitungan dari rasio return on equity adalah laba bersih dibagi total ekuitas.

#### 3.2.2.3. Net Profit Margin (X3)

Net profit margin dapat menunjukan presentase perolehan keuntungan perusahaan atas penjualan yang telah dikurangi dengan segala biaya yang ada pada satu periode (Jusuf, 2014:75). Semakin tinggi rasio ini menjelaskan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan pendapatan yang diperoleh dengan melakukan penekanan biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Indikator perhitungan dari rasio net profit margin adalah laba bersih dibagi penjualan yang dilakukan.

**Tabel 3.1.** Operasional Variabel

| No | Variabel    | Definisi Variabel                  | Indikator                       | Skala |
|----|-------------|------------------------------------|---------------------------------|-------|
| 1  | Retun On    | Return on asset merupakan rasio    | Laba Bersih                     | Rasio |
|    | Asset (X1)  | untuk menilai kapabilitas modal    | Total Asset                     |       |
|    |             | yang telah ditanamkan pada         |                                 |       |
|    |             | Perusahaan dalam keseluruhan       |                                 |       |
|    |             | aktiva menghasilkan keuntungan     |                                 |       |
|    |             | netto                              |                                 |       |
| 2  | Return On   | Return on equity ialah rasio       | Laba Bersih                     | Rasio |
|    | Equity (X2) | memperlihatkan produktivitas       | Total Ekuitas                   |       |
|    |             | dana-dana pemilik perusahaan,      |                                 |       |
|    |             | rentabilitas serta efisiensi modal |                                 |       |
|    |             | sendiri                            |                                 |       |
| 3  | Net Profit  | <i>Net profit margin</i> dapat     | Laba Bersih                     | Rasio |
|    | Margin (X3) | menunjukan presentase perolehan    | Pendapatan                      |       |
|    |             | keuntungan perusahaan atas         |                                 |       |
|    |             | penjualan yang telah dikurangi     |                                 |       |
|    |             | dengan segala biaya yang ada       |                                 |       |
|    |             | pada satu periode                  |                                 |       |
| 4  | Pertumbuhan | Pertumbuhan laba ialah             | $\frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$ | Rasio |
|    | Laba (Y)    | penambahan atau pengurangan        | $Y_{t-1}$                       |       |
|    |             | perolehan laba saat ini            |                                 |       |
|    |             | dibandingkan perolehan laba        |                                 |       |
|    |             | tahun sebelumnya                   |                                 |       |

**Sumber**: (Sujarweni, 2017:114), (Munawir, 2014:240), (Jusuf, 2014:75), (Estininghadi, 2019).

# 3.3. Populasi dan Sampel

# **3.3.1. Populasi**

Populasi merupakan *generalization area* mencakup subjek maupun objek yang telah dipilih peneliti dengan kualitas serta karakteristik tertentu, yang nantinya akan dipelajari dan ditarik kesimpulan setelahnya (Sugiyono, 2014:80). Populasi tidak hanya orang atau sekedar jumlah saja, tetapi meliputi keseluruhan sifat atau karakteristik yang ada pada subjek maupun objek tersebut. Maka pada penelitian, populasi yang digunakan terdiri dari 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **3.3.2. Sampel**

Sampel dalam penelitian memberikan gambaran secara umum dari populasi, sampel memiliki karakteristik yang sama ataupun hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga penggunaan sampel dapat menjadi perwakilan dari populasi yang diamati (Riyanto & Hatmawan, 2020:12). Pada saat melakukan penelitian, peneliti terkadang mengalami hambatan keterbatasan waktu, dana, maupun tenaga untuk meneliti populasi yang luas, maka pelaksanaan penelitian ini menggunakan sampel dari populasi yang ada.

Untuk mendapatkan sampel dari populasi yang diteliti, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* atau juga dapat disebut teknik *judgement samping*. Teknik ini merupakan teknik yang menentukan penggunaan sampel dengan berdasar pada kriteria terpilih (Sanusi, 2011:95). Maka dari itu, penulis menetapkan kriteria perusahaan yang dapat dijadikan sampel. Berikut kriteria-kriteria yang digunakan, yaitu:

- Perusahaan termasuk sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI serta mempublikasi laporan keuangan perushaaan secara berkala pada periode 2015-2019.
- 2. Perusahaan perbankan yang telah melakukan *initial public offering* sebelum tahun 2015.
- 3. Perusahaan memperoleh laba secara berkala dari tahun 2015-2019.
- 4. Perusahaan perbankan mempunyai data lengkap yang dibutuhkan.

Dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan, maka terdapat 23 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 dijadikan sampel pada penelitian.

Tabel 3.2. Daftar Sampel Penelitian

| No | Kode       | Nama Perusahaan                                |  |  |  |  |  |
|----|------------|--|--|--|--|--|--|
| No | Perusahaan |  |  |  |  |  |  |
| 1  | AGRO       | PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk        |  |  |  |  |  |
| 2  | BACA       | PT Bank Capital Indonesia, Tbk                 |  |  |  |  |  |
| 3  | BBCA       | PT Bank Central Asia, Tbk                      |  |  |  |  |  |
| 4  | BBKP       | PT Bank Bukopin, Tbk                           |  |  |  |  |  |
| 5  | BBMD       | PT Bank Mestika Dharma, Tbk                    |  |  |  |  |  |
| 6  | BBNI       | PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk        |  |  |  |  |  |
| 7  | BBRI       | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk        |  |  |  |  |  |
| 8  | BBTN       | PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk         |  |  |  |  |  |
| 9  | BDMN       | PT Bank Danamon Indoenesia, Tbk                |  |  |  |  |  |
| 10 | BINA       | PT Bank Ina Perdana, Tbk                       |  |  |  |  |  |
| 11 | BJBR       | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk     |  |  |  |  |  |
| 12 | BJTM       | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk     |  |  |  |  |  |
| 13 | BMAS       | PT Bank Maspion Indonesia, Tbk                 |  |  |  |  |  |
| 14 | BMRI       | PT Bank Mandiri (Persero), Tbk                 |  |  |  |  |  |
| 15 | BNBA       | PT Bank Bumi Arta, Tbk                         |  |  |  |  |  |
| 16 | BNII       | PT Bank Maybank Indonesia, Tbk                 |  |  |  |  |  |
| 17 | BSIM       | PT Bank Sinarmas, Tbk                          |  |  |  |  |  |
| 18 | BTPN       | PT Bank BTPN, Tbk                              |  |  |  |  |  |
| 19 | MAYA       | PT Bank Mayapada Internasional, Tbk            |  |  |  |  |  |
| 20 | MCOR       | PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk |  |  |  |  |  |
| 21 | MEGA       | PT Bank Mega, Tbk                              |  |  |  |  |  |
| 22 | NISP       | PT Bank OCBC NISP, Tbk                         |  |  |  |  |  |
| 23 | PNBN       | PT Bank Pan Indonesia, Tbk                     |  |  |  |  |  |

Sumber: Website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

# 3.4. Jenis Data dan Sumber Data

Penggunaan jenis data dapat dilihat dari sumbernya, yakni data sekunder. Pengumpulan data sekunder didapatkan melalui sumber yang sudah dipublish (Salim & Haidir, 2019:104). Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang sudah diperiksa serta diterbitkan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

## 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data sekunder yang diperlukan maka digunakan teknik dokumentasi, pengumpulan menggunakan teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang telah diterbitkan pada www.idx.co.id, jurnal pendukung, artikel, dan karya-karya ilmiah (Sanusi, 2011:114).

#### 3.6. Metode Analisis Data

Setelah dilakukannya pengumpulan data pada berbagai sumber, tahap berikutnya ialah penganalisisan data yang telah terkumpul. Kegiatan pertama yang dilakukan, yakni mengelompokan data secara seragam, menyusun data sesuai variabel, penyajian data variabel yang diteliti, dan melakukan perkiraan dan penafsiran atas hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014:147).

#### 3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan penganalisisan data yang dilakukan dari menjelaskan serta menerangkan data yang diolah. Dilakukannya analisis statistik deskriptif pada penelitian ini bermaksud untuk memahami informasi atau gambaran umum pada keseluruhan variabel yang ada di penelitian (Sanusi, 2011:115).

## 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan Uji asumsi klasik sebagai uji persyaratan bagi uji regresi dengan metode estimasi *Ordina Least Squares* (OLS). Hasil dari uji asumsi ini harus memenuhi kriteria asumsi agar data dapat memberikan hasil *best linier unbiased estimator* atau BLUE. Sebaliknya apabila tidak memenuhi kriteria yang ada, maka

model regresi yang diuji akan memberikan makna bias dan menjadi sulit untuk diinterpretasikan (Riyanto & Hatmawan, 2020:137).

#### 3.6.2.1. Uji Normalitas

Dilakukannya pengujian normalitas untuk melihat perolehan data variabel berdistribusi normal atau tidak, dimana pada hasil uji menyaratkan data harus terdistribusi normal. Untuk mengetahi hal tersebut, maka akan memakai uji histogram, uji *normal probability* (*p-plot*) dan uji *kolmogorov-smirnov* (K-S) (Riyanto & Hatmawan, 2020:137). Pedoman pengambilan kesimpulan bahwa data berdistribusi normal adalah.

- Apabila grafik histogram tampak seperti bell-shapes curve dan memperlihatkan keseimbangan data, maka telah terdapat suatu asumsi normalitas pada model regresi
- 2. Pada pengujian *normal propability* (*p-plot*) saat data ada dalam garis lurus diagonal, maka telah terdapat suatu asumsi normalitas pada model regresi
- 3. Apabila nilai signifikasi *komlogorof-smirnov* besar daripada 0,05, dapat disimpulkan telah terdapat suatu asumsi normalitas pada model regresi

# 3.6.2.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah pengujian yang bertujuan melihat adanya korelasi tinggi yang terjadi pada sesama variabel bebas yang ada. Suatu model regresi disyaratkan untuk tanpa multikolonieritas, kesimpulan bahwa bebas dari multikolonieritas dapat ditetapkan saat nilai *tolerance* berada diatas 0,10 dan nilai VIF berada dibawah 10 (Riyanto & Hatmawan, 2020:139).

## 3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan memeriksa ada tidaknya suatu ketidaksamaan variasi residual pada suatu peninjauan. Dua jenis pengujian yang akan digunakan yaitu uji *gleser* dan grafik *scatterplots*, penetapan kesimpulan uji dari kedua metode itu adalah (Riyanto & Hatmawan, 2020:139).

- 1. Untuk melakukan uji *gleser*, pada variabel dependent menggunakan nilai Abs (Absolut). Kesimpulan dapat ditetapkan dengan melihat dari nilai sig  $\geq 0.05$  berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.
- 2. Penggunaan grafik scatterplots antara nilai prediksi variabel terkait yakni ZPRED dengan residualnya SRESID. Kriteria untuk menyatakan bebas heteroskedastisitas adalah saat titik berpencar dengan baik berada pada bagian atas bilangan 0 dan bawah bilangan 0 pada sumbu Y.

#### 3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan memeriksa metode regresi bebas dari korelasi kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya. Untuk mengetahui hal tersebut, uji *Durbin-Watson* akan dilakukan dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut (Riyanto & Hatmawan, 2020:138):

- 1. Jika 0 < d < d1, maka dalam model regresi ditemukan autokorelasi positif.
- 2. Jika 4 d1 < d < 4, maka dalam model regresi ditemukan autokorelasi negatif.
- 3. Jika du < d < 4 du, maka dalam model regresi bebas dari autokorelasi positif dan negatif.
- 4. Jika  $d1 \le d \le du$  atau  $4 du \le d \le 4 d1$ , maka pengujian tidak meyakinkan.

# 3.6.3. Uji Pengaruh

# 3.6.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020:140), model regresi linear berganda menerangkan hubungan linear antar variabel bebas dengan variabel terikatnya, selain itu juga untuk melihat keterkaitan sebab akibat dengan menetapkan nilai Y dan mempekirakan nilai-nilai yang berkaitan dengan X. Untuk mengetahui hal tersebut, terdapat rumus yang dapat menerangkannya yaitu sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots b_n X_n + e$$

Rumus 3.1. Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Variabel dependen

a : Nilai konstanta

b<sub>1,2,n</sub>,: Nilai koefisien regresi

 $X_1$ : Variabel independen  $X_1$ 

X<sub>2</sub> : Variabel independen X<sub>2</sub>

X<sub>n</sub>: Variabel independen ke-n

# 3.6.3.2. Analisis Koefesien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) ialah analisis pengukuran terhadap seberapa besar variabel bebas mampu menguraikan variabel terkait. Nilai R<sup>2</sup> berada diantara 0 – 1. Saat nilai koefisien kecil menggambarkan adanya keterbatasan variabel independen terhadap variabel dependen, sedangakan saat nilai koefisein berada dekat dengan angka 1 menunjukan keseluruhan informasi yang diperlukan diberikan variabel independen untuk menafsirkan variasi variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020:141).

# 3.6.4. Uji Hipotesisi

## 3.6.4.1. Uji Parsial (Uji Statistik T)

Uji T disebut juga dengan uji parsial merupakan pengujian dengan tujuan memeriksa signifikan pervariabel bebas terhadap variabel tekait. Pedoman pengambilan kesimpulan untuk uji t adalah (Riyanto & Hatmawan, 2020:141).

#### 1. Hipotesis

H0: b1 = 0, menunjukan tidak terdapat perngaruh pada variabel bebas terhadap variabel tekait.

H1:  $b1 \neq 0$ , menujukan terdapat pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel tekait.

## 2. Pengambilan keputusan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau sig > 0.05 (5%), maka  $H_0$  diterima Jika  $t_{hitung} \ge t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \le -t_{tabel}$  atau  $sig \le 0.05$  (5%), maka  $H_0$  ditolak

3. Nilai t table ditentukan dari tingkat signifikasi  $\alpha = 0.05$ 

#### 3.6.4.2. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji hipotesis dengan F tes dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas bersama-sama terhadap variabel tekait sebagai tafsiran parameter. Pedoman pengambilan kesimpulan untuk uji f adalah (Riyanto & Hatmawan, 2020:142):

 Ho: b = 0, berarti variabel-variabel bebas bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel tekait.

Ho: b > 0, berarti variabel-variabel bebas bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terkait.

## 2. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, yaitu

Bila F hitung  $\geq$  F tabel atau sig  $\leq$  0.05, maka Ho ditolak.

Bila F hitung  $\leq$  F tabel atau sig  $\geq$  0.05, maka Ho diterima.

#### 3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi sebagai tempat memperoleh berbagai keperluan data penelitian. Pemilihan lokasi berdasarkan objek penelitian yakni perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, maka lokasi dilaksanakannya penelitian adalah pada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepualuan Riau yang bertempat di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Batam Centre. Selain itu, peneliti juga menggunakan informasi laporan keuangan perusahaan yang sudah diperiksa dan diterbitkan di website resmi BEI.

#### 3.7.2. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian terdiri daripada delapan kegiatan dan dilakukan penyesuaian dalam waktu 14 minggu. Berikut tabel jadwal penelitian:

**Tabel 3.3.** Jadwal Penelitian

|                       |                 | Waktu Pelaksanaan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |
|-----------------------|-----------------|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|
| No Kegiatan Pertemuan |                 |                   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |
|                       |                 | 1                 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1                     | Penentuan Judul |                   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |
| 2                     | Studi Literatur |                   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |
| 3                     | Pengumpulan     |                   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |
|                       | Data            |                   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |
| 4                     | Olah Data       |                   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |
| 5                     | Analisis dan    |                   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |
|                       | Kesimpulan      |                   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |
| 6                     | Penyelesaian    |                   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |
|                       | Laporan         |                   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |

Sumber: Peneliti, 2020.